

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Didapatkan rerata jumlah ekspresi VEGF pada kelompok kontrol luka tikus sehat yang mendapat perlakuan menggunakan normal saline 0,9% sebesar 18,95.
2. Didapatkan rerata jumlah ekspresi VEGF pada kelompok kontrol luka tikus hiperglikemia yang mendapat perlakuan menggunakan normal saline 0,9% sebesar 21,22.
3. Didapatkan rerata jumlah ekspresi VEGF pada kelompok luka tikus hiperglikemia yang mendapat perlakuan menggunakan hidrogel (*Duoderm*) sebesar 18,17.
4. Didapatkan rerata jumlah ekspresi VEGF pada kelompok luka tikus hiperglikemia yang mendapat perlakuan menggunakan hidrogel binahong dengan konsentrasi 2,5% sebesar 16,42, konsentrasi 5% sebesar 21,27, dan konsentrasi 7,5% sebesar 22,5.
5. Perawatan luka kondisi hiperglikemia pada kelompok perlakuan menggunakan hidrogel binahong konsentrasi 7,5% memberikan hasil paling baik terhadap jumlah ekspresi VEGF dibandingkan kelompok kontrol NS 0,9%, kelompok perlakuan dengan hidrogel, dan kelompok perlakuan dengan hidrogel binahong konsentrasi 2,5% dan 5%.

6. Terdapat pengaruh hidrogel binahong (*Anredera cordifolia (Ten) Stenis*) terhadap jumlah ekspresi VEGF pada perawatan luka tikus (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 ($p < 0,05$)

7.2 Saran

Saran untuk penelitian di masa yang akan datang:

1. Diperlukan studi pendahuluan dalam pembuatan model tikus hiperglikemia dengan menggunakan Streptozotocin (STZ) terkait dosis yang digunakan.
2. Diperlukan pemeriksaan penunjang lainnya untuk pemeriksaan kadar glukosa darah selain dengan menggunakan glukometer.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk penyempurnaan dalam pembuatan hidrogel binahong untuk perawatan luka tikus dengan kondisi hiperglikemia.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis toksik ekstrak binahong yang terkandung dalam hidrogel sehingga dapat digunakan untuk perawatan luka kondisi hiperglikemia di masa mendatang.
5. Diperlukan pengawasan terhadap kondisi hiperglikemia tikus sebelum dan sesudah dilakukan pembedahan sehingga dapat meminimalisir bias pada hasil perawatan.
6. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan hidrogel binahong pada kondisi luka lainnya, seperti luka diabetes melitus.